

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial

Dimas Yogi Pratama*¹, Ratih Kusumawardhani² Alfiatul Maulida³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence: dimasyogipratama22@gmail.com

Received: 23 November, 2023 | Revised: 6 Desember 2023 | Accepted: 18 Desember 2023

Keywords:

Financial Attitude;
Financial Behavior
Financial Literacy;
Lifestyle.

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial attitudes and lifestyle on the financial behavior of the millennial generation. And to find out whether these variables influence each other. The method used in this research is quantitative with 101 respondents. Data was collected via a Google form which was distributed online and processed using SPSS 2.0. The findings found that financial literacy had no significant effect on financial behavior. Financial attitudes have a significant influence on financial behavior in the millennial generation. Meanwhile, lifestyle has a significant influence on financial behavior in the millennial generation. This research provides information regarding the influence of financial literacy, financial attitudes and lifestyle on financial behavior which is very useful and can be used as an input regarding financial behavior in the millennial generation.

Kata Kunci:

Literasi keuangan;
Sikap keuangan; Gaya
hidup; Perilaku
keuangan

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup pada Perilaku keuangan generasi milenial. Dan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut saling memengaruhi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan 101 responden. Data dikumpulkan melalui google form yang disebar secara online dan diolah menggunakan SPSS 2.0 Hasil temuan menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan yang sangat bermanfaat dan dijadikan masukan mengenai perilaku keuangan pada generasi milenial.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia berkembang sangat pesat khususnya pada bagian keuangan yang menyebabkan masyarakat Indonesia secara tidak langsung harus dapat bertindak rasional dalam membeli kebutuhannya sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan memiliki kehidupan yang sejahtera (Zulfikri et al., 2020). Generasi milenial lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan. Milenial adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi milenial untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan. Untuk berinvestasi, milenial cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet digadget mereka (Azizah & Nurul, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021) Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Meskipun tergolong masih rendah, angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2016, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 29,7% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Berdasarkan data Laporan Milenium Indonesia yang dipaparkan OJK 2019, menunjukkan hingga 51 persen uang pada pergantian milenium digunakan untuk keperluan konsumsi. Hingga 51% adalah dana tabungan, yang hanya 2% digunakan untuk investasi.

Menurut (Suryanto & Rasmini, 2018) perilaku keuangan adalah pola atau perilaku kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan cara seseorang mengelola keuangan yang dilihat dari psikologi serta kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan kegiatan mencocokkan arus dana yang masuk dengan rencana keuangan yang dibuat secara efektif. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang merekonsiliasi motif individu dan tujuan organisasi. Perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada efisiensi pengelolaan dana yang mengharuskan pengelolaan aliran uang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut (Azizah & Nurul, 2020) literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Menurut (Pusparani & Krisnawati, 2019) Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Menurut (Sholeh & Badrus, 2019) bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi finansial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan menjadi penting karena meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan terinformasi, tumbuh rasa percaya diri hingga meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemudahan mengakses layanan keuangan formal.

financial attitude (Sikap Keuangan) adalah ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan

keputusan keuangan (Dilasari, 2020). Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu opini, keadaan pikiran, atau penilaian keuangan (Widyaningrum & Kurniawati, 2018). sikap keuangan adalah pengetahuan seseorang yang berkecimpung di bidang keuangan, yang dilatih untuk fokus pada pengelolaan keuangan. Sikap keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan akan memiliki nilai positif dan negatif untuk diterapkan perilaku keuangan dan akan mewakili sikap manajemen keuangan yang memuaskan (Widyaningrum & Kurniawati, 2018). Menurut (Pradiningtyas & Lukiaستی, 2019) Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat. Dengan demikian, sikap keuangan ini dapat diartikan bahwa keuangan juga harus dapat menyikapi dan mempergunakannya dengan baik.

Gaya hidup merupakan bagian dari kebutuhan sekunder seseorang, yang dapat berubah seiring waktu atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uang mereka dan bagaimana mereka mengatur waktu mereka. Dari sini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang diwujudkan dalam tindakan, minat, dan pendapat tentang menghabiskan uang dan menghabiskan waktu. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang dalam menggunakan waktu dan uang (Hardiyanti, 2022). Menurut (Rozaini & Purwita, 2021) menjelaskan bahwa gaya hidup berkaitan dengan perkembangan zaman dan merupakan ciri sebuah negara modern, atau yang biasa disebut dengan modernitas siapapun yang hidup dalam masyarakat modern dan mengikuti perkembangan zaman akan menggunakan persepsi tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakan sendiri atau orang lain.

Berdasar hasil penelitian Menurut (Hardiyanti, 2022) Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, Gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Menurut (Gunawan et al., 2020) Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Indeks literasi dan perilaku keuangan generasi muda, yakni OCBC Financial Index, masih rendah, yakni 37,72 dari rentang 100 pada 2021. Angka ini dihimpun dari survei yang digelar oleh OCBC NISP bersama konsultan riset Nielsen IQ terhadap 1.027 responden. Survei ini dilakukan kepada 1.027 responden dengan usia 25 tahun-35 tahun. Sebanyak 538 responden berasal dari Jabodetabek, 325 dari Surabaya, dan orang dari 164 Medan. OCBC Financial Index tidak hanya mengukur literasi tetapi juga memberikan penilaian dari perilaku dan pola pikir (mindset) keuangan generasi muda (Indonesia, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup pada Perilaku keuangan generasi milenial. Dan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut saling memengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 101 responden melalui kuisioner yang disebar secara online.

METODE

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden. Metode kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan literasi keuangan, Sikap keuangan, dan gaya hidup, pada perilaku keuangan generasi milenial. Dalam penelitian ini kuisisioner akan dibagikan ke 101 responden pada seluruh generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode pengambilan Jenis penelitian kuantitatif desain konklusif kausalitas dengan data primer dan sumber data merupakan hasil tanggapan responden yang didapat melalui kuesioner yang disebar secara online menggunakan media google form. Terdapat tiga variabel independen, meliputi literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup, satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

Teknik pengumpulan data yang paling efisien jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui dengan persis apa yang bisa diharapkan dari responden (Wiyono, 2011). Adapun skala pengukuran kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan Skala likert. Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Arikunto & Uharsimi, 2010). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen yang nantinya akan diisi oleh responden. Angket atau kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat terbuka dan tertutup, yaitu jawaban belum dan sudah disediakan oleh peneliti dan responden akan menjawab nya sesuai dan sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Validitas dan Reliabilitas

Item uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ table (0,1956) Pengujian item correlation-total correlation menghasilkan nilai perilaku keuangan pada rentang 0,751 s.d. 0,768, literasi keuangan pada rentang 0,474 s.d. 0,517, sikap keuangan pada rentang 0,733 s.d. 0,374, demikian gaya hidup pada rentang 0,573 s.d. 0,522 lebih besar dari 0,1956 artinya data adalah valid. Nilai Cronbach's Alpha perilaku keuangan (0,826), literasi keuangan (0,647), sikap keuangan (0,724), dan gaya hidup (0,722) $> 0,6$ atau instrumen reliabel.

Asumsi Klasik

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Z adalah sebesar 1.274 dengan Asymp. sig. (2-tailed) .078 menunjukkan data residual terdistribusi normal. Hasil uji Glejser menunjukkan literasi keuangan memiliki sig. 0,146, sikap keuangan memiliki sig. 0,534, dan gaya hidup memiliki sig. 0,077 $> 0,05$ atau tidak signifikan yang artinya tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance literasi keuangan 0,364, interaksi 0,364 $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* literasi keuangan 2,747, dan interaksi 2,747 $< 0,10$ yang artinya tidak ada multikolonieritas. Sikap keuangan 0,319, interaksi 0,319 $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* sikap keuangan 3,135 $< 0,10$ yang artinya tidak ada multikolonieritas. Gaya hidup 0,349, interaksi 0,349 $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* gaya hidup 2,867 $< 0,10$ yang artinya tidak ada multikolonieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 1
Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,062	,291
	Literasi Keuangan	-,220	,826
	Sikap Keuangan	5,854	,000
	Gaya Hidup	3,196	,002

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah

Hasil uji parsial (Uji-t) bahwa pengujian H1 menunjukkan nilai t (-0,220) memiliki signifikansi $0,826 > 0,05$ yang artinya H1 ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh temuan (Hardiyanti, 2022) Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian H2 menunjukkan nilai t (5,854) memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa H2 yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan diterima. Hasil pengujian H3 menunjukkan nilai t (3,196) memiliki signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya bahwa H3 yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Secara parsial sikap keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. Secara Simultan literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., & Uharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Azizah, S., & Nurul. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Lifestyle, Locus of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 74–87.

<http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/658>

- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niaga*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Sholeh, & Badrus. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan

Pratama,kusumawardhani,Maulida. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup pada perilaku keuangan generasi milenial

Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.

Zulfikri, M., Hidayat, S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943–949. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24036>